

**FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KADAR
BAKTERIOLOGIS PADA AIR MINUM ISI ULANG DI KECAMATAN
KRAMAT KABUPATEN TEGAL TAHUN 2015**

ALIEFETY PUTU GARNIDA

(Pembimbing : Eko Hartini, S.T, M.Kes)

*Kesehatan Masyarakat - S1, FKes, Universitas Dian
Nuswantoro*

www.dinus.ac.id

Email : 411201301772@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO
SEMARANG
2016

ABSTRAK

ALIEFETY PUTU GARNIDA

FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KADAR BAKTERIOLOGIS PADA AIR MINUM ISI
ULANG DI KECAMATAN KRAMAT KABUPATEN TEGAL TAHUN 2015

xv + 70 Hal + 17 Tabel + 7 Gambar + 4 Lampiran

Konsumsi air minum di Indonesia akan terus meningkat seiring dengan pertambahan jumlah penduduk, tuntutan hidup sehat, dan pertumbuhan ekonomi. Seiring berkembangnya zaman, untuk memenuhi kebutuhan akan air minum kebanyakan masyarakat beralih pada air minum isi ulang. Air minum yang sehat dan aman untuk dikonsumsi harus memenuhi persyaratan yang meliputi syarat fisik, kimia dan bakteriologis. Keterkaitan antara jumlah DAMIU di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal yang terus meningkat dengan persaingan bisnis antara DAMIU, diduga sebagai penyebab DAMIU di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal tidak memperdulikan kualitas air minum. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk faktor-faktor yang berhubungan dengan kadar bakteriologis pada air minum isi ulang di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan cross sectional. Instrument penelitian menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Data primer maupun sekunder diolah dan dianalisa dengan menggunakan uji statistik product moment, Populasi penelitian ini berjumlah 30 depot air minum dengan sampel berjumlah 30 depot.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang mempunyai hubungan dengan kualitas bakteriologi pada depot air minum adalah sumber air baku (p value =0,027), higiene sanitasi tempat (p value =0,010) dan higiene sanitasi peralatan (p value = 0,025) sedangkan higiene perorangan petugas pengisian airtidak ada hubungan dengan kualitas bakteriologi pada depot air minum (p value = 0,827).

Bagi dinas kesehatan agar memberlakukan pengawasan terhadap kualitas air minum terhadap depot air minum yang kualitas air minumnya tidak memenuhi syarat kesehatan untuk melindungi konsumen

Kata Kunci : Kadar Bakteriologis, Air Minum Isi Ulang
Kepustakaan : 53 buah, 2005-2013

Kata Kunci : Kadar Bakteriologis, Air Minum Isi Ulang

FACTORS ASSOCIATED TO BACTERIOLOGICAL CONTENT ON DRINKING WATER IN KRAMAT DISTRICT OF TEGAL 2015

ALIEFETY PUTU GARNIDA

(Lecturer : Eko Hartini, S.T, M.Kes)

Bachelor of Public Health - S1, Faculty of Health Science,

DINUS University

www.dinus.ac.id

Email : 411201301772@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM S1
FACULTY OF HEALTH OF DIAN NUSWANTORO UNIVERSITY
SEMARANG
2016

ABSTRACT

ALIEFETY PUTU GARNIDA

FACTORS ASSOCIATED TO BACTERIOLOGICAL CONTENT ON DRINKING WATER IN KRAMAT DISTRICT OF TEGAL 2015

xvi + 70 Pages + 17 Tables + 7 Figures + 4 Appendices

Drinking water consumption in Indonesia will continue increases the population increases, the demand for healthy living, and economic growth. To meet the demand for drinking water most people switch on refill drinking water. healthy drinking water and safe for consumption must meet requirements that include terms of physical, chemical and bacteriological. the linkage between the amount DAMIU in the district of Kramat Tegal increasing the business competition between DAMIU, suspected as the cause DAMIU in the district of Kramat Tegal do not awake about the quality of drinking water. the purpose of this study was to analyze factors related to bacteriological levels in drinking water refill in the district of Kramat Tegal.

This study uses a quantitative method using observational analytic design with cross sectional approach. instrument research was questionnaires and observation. primary and secondary data processed and analyzed by using product moment, this study population included 30 water depots with a total sample of 30 depots.

The results showed that the variables have had a relationship with the bacteriological quality of the water depots as the raw water source (p value = 0.027), sanitary hygienic point (p value = 0.010) and sanitary hygienic equipment (p value = 0.025), sanitation hygiene handlers do not no relationship with the bacteriological quality of drinking water depot (p value = 0.827).

For health authorities in order to impose control on the quality of drinking water on drinking water depot quality of drinking water are not eligible health to protect consumers

Keywords : bacteriological levels, water refill

References : 53 pieces, from 2005 to 2013

Keyword : bacteriological levels, water refill